

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hubungan masyarakat (Humas) sangat berkembang dan di mana posisi humas bisa juga menentukan sukses dan di kenalnya sebuah perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat. Perusahaan yang memiliki humas bukan hanya perusahaan besar perusahaan kecil dan menengah pun memiliki humas untuk memajukan dan di kenal oleh khalayak. Bukan hanya perusahaan saja yang memiliki humas tetapi departemen-departemen dan organisasi serta suksesnya sebuah kampanye politik juga memiliki humas yang berperan di dalamnya.

Kegiatan humas atau yang saat ini sering di sebut hubungan masyarakat adalah *public relation* (PR) yang sangat berperan dalam sebuah perusahaan, di mana hubungan masyarakat (humas) dalam penyampaian pesannya ke relasi atau rekan bisnisnya. Saat ini peran humas sangatlah penting dan di butuhkan di setiap perusahaan. Dengan PR perusahaan akan bisa dikenal dan terciptalah sebuah hubungan yang baik dan *image* (citra) yang baik pula mengenai perusahaan itu. Seorang humas juga harus bisa dan pintar berbicara, dan melobi rekan bisnis sehingga peran yang dijalankannya berfungsi.

Bagi humas di instansi pemerintahan di bentuk untuk mempublikasikan atau mensosialisasikan kebijakan mereka. Memberi informasi secara teratur tentang kebijakan pemerintah, hasil-hasil kerja institusi, serta memberi pengertian

terhadap kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, humas pemerintahan juga harus dapat memberi masukan- masukan dan saran bagi para pejabat tentang segala informasi yang diperlukan dan reaksi atau kemungkinan reaksi masyarakat akan kebijakan institusi, baik yang sedang dilaksanakan maupun yang sedang diusulkan. (Kusumastuti,2002:37)

Sebagai salah satu lembaga pemerintah, Kementerian Hukum dan HAM melalui Biro Humas dan KLN Kementerian Hukum dan HAM di tuntut dapat memberikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan masalah hukum dan ham serta kegiatan-kegiatan yang dibuat instansi pemerintah kepada publik internal maupun eksternal. Untuk itu diperlukan sebuah media sebagai alat untuk menyampaikan informasi publik. Salah satu media yang digunakan adalah Majalah Hukum HAM.

Media internal “majalah hukum ham” mulai di terbitkan oleh Biro Humas dan KLN Kementerian Hukum dan HAM pada tahun 2003 yang diberi nama majalah Hukum HAM. Majalah ini di cetak 2000 eksemplar per edisi dan di terbitkan dua bulan sekali. Menurut Bapak Muhamad Mufid, S.Ag, M.Si, MH Kasubag Pengolahan dan Penyajian Berita (Wawancara tanggal 27 Juni 2013) , tujuan diterbitkannya Majalah Hukum HAM, yaitu:

- a. Untuk mensosialisasikan atau mempublikasikan informasi penyelenggaraan hukum dan ham baik di pusat maupun daerah.
- b. Melalui majalah hukum dan ham dapat diketahui masukan dari karyawan, pemerintah dan masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam rangka penyelenggaraan hukum dan ham yang baik di pusat maupun daerah.

- c. Dengan menerbitkan Majalah Hukum HAM diharapkan adanya rasa kebersamaan bagi seluruh karyawan didalam instansi atau perusahaan.
- d. Untuk memberikan informasi kepada publik tentang penyelenggaraan hukum dan ham .
- e. Sebagai media perantara bagi Kementerian Hukum dan HAM untuk meningkatkan citranya dimata publik.

Majalah Hukum HAM ini berkonsep *in magazine house* yang fungsinya untuk memberikan informasi mengenai internal dan eksternal di dalam instansi Kementerian Hukum dan HAM dan pegawainya. Para pembaca majalah ini khususnya pegawai akan mendapatkan informasi, edukasi dan pengetahuan setiap membaca majalah ini. Pendistribusian majalah Hukum HAM ini di bagikan kepada instansi lingkungan Kementerian Hukum dan HAM, Pegawai dan Kantor perwakilan lingkungan Kementerian Hukum dan HAM di setiap daerah di seluruh Indonesia.

Isi dari majalah Hukum HAM ini biasanya di tulis secara seimbang antara dua bidang didalamnya yaitu tentang Kebijakan dan Birokrasi Kementerian Hukum dan HAM serta Aktivitas kegiatan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia di pusat maupun daerah. Media internal Kementerian Hukum dan HAM yaitu majalah Hukum HAM memiliki rubrik-rubrik yang ada di dalamnya seperti Beranda, Sajian Utama, Laporan, Wisata, Legislasi, Resensi Buku, Nusantara, Wacana dan Ragam. Yang mana setiap rubrik akan membahas isi dari dari rubrik yang sudah di tentukan dengan sangat menarik dan banyak memberikan informasi dan pengetahuan yang ada di dalam isi Majalah Hukum

HAM, dalam setiap rubrik di majalah setiap pegawai dapat menambah informasi dan pengetahuan.

Setiap penerbitan majalah Hukum HAM akan memberikan informasi yang berbeda sehingga para pembaca tidak merasa bosan dan jenuh dalam membacanya dan banyak memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Birokrasi serta Kebijakan Kementerian Hukum dan HAM serta kegiatan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa kegiatan Biro Humas dan KLN Kementerian Hukum dan HAM yaitu menciptakan informasi yang cepat, merata dan akurat dibidang Hukum dan HAM.

Pembuatan Majalah Hukum HAM dilaksanakan oleh satu Sub Bagian, yaitu sub bagian Pengolahan dan Penyajian Berita (PPB) yang mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menyusun materi informasi serta mensosialisasikan kebijakan program, kegiatan Kementerian Hukum dan Ham baik pusat maupun daerah sebagai bahan penerbitan internal, melaksanakan penyebarluasan informasi melalui penerbitan internal dan melaksanakan distribusi penerbitan internal.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan tujuan dibuatnya Majalah Hukum HAM adalah untuk mensosialisasikan atau mempublikasikan informasi mengenai kebijakan dan kegiatan yang dilakukan kementerian hukum dan ham baik pusat maupun daerah, membina hubungan harmonis antar karyawan dan memberikan informasi tentang penyelenggaraan hukum dan ham untuk meningkatkan citra Kementerian Hukum dan HAM di mata publik.

Penyampaian informasi mengenai instansi kepada publik internal dilakukan oleh Biro Humas dan KLN Kementerian Hukum dan HAM melalui media internal dengan menggunakan majalah hukum ham. Periodisasi penerbitan majalah hukum ham ini terbit setiap dua bulan sekali.

Tulisan dalam suatu majalah ada bermacam-macam, dapat berbentuk artikel, cerita dan berita yang dilengkapi dengan foto-foto. Dilihat dari artikel yang ada majalah hukum ham umumnya membuat masalah yang berkaitan dengan kebijakan dan kegiatan kementerian hukum dan ham baik dipusat maupun di daerah.

Informasi yang di sampaikan oleh Biro Humas dan KLN Kementerian Hukum dan HAM kepada publiknya dapat melalui media internal yaitu Majalah Hukum HAM. Dalam media tersebut , Biro Humas dan KLN harus membuat bagaimana informasi yang terdapat didalamnya efektif dan berguna bagi pengetahuan informasi untuk publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di utarakan diatas, maka perumusan masalah untuk penelitian ini adalah: **“Sejauhmana Media Internal “ Majalah Hukum HAM” efektif Dalam Memberikan informasi bagi Pegawai Biro Humas dan KLN Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia?**

Dari rumusan masalah diatas penulis mengambil judul mengenai **Efektivitas Media Internal “Majalah Hukum HAM” sebagai media diseminasi informasi bagi pegawai Biro Humas dan KLN Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan-tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu;

- Untuk mengetahui sejauhmana Majalah Hukum HAM efektif sebagai media informasi bagi pegawai Biro Humas dan KLN Kementerian Hukum dan HAM.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu komunikasi khususnya ilmu hubungan masyarakat menangani kajian internal relations berkaitan dengan media internal yaitu majalah Hukum HAM sebagai media komunikasi yang digunakan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan kepada pengelola majalah Hukum HAM sebagai media diseminasi publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun dalam lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini merupakan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, masalah pokok, tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penelitian, serta sistematika penelitian dari penulisan skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan kajian pustaka yang akan digunakan dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini yang meliputi tinjauan pustaka, kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang Desain Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Bahan Penelitian dari Unit Analisis, Teknik Pengumpulan data, Operasionalisasi variabel yang berkaitan dengan permasalahan, Realibilitas dan Validitas Alat Ukur.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Subjek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran